



Pengembangan Media Powtoon dengan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pelajaran Pendidikan Pancasila

Maulidatul Khasanah¹ · Liyana Sunanto²

^{1,2} Universitas Darul Ma'arif Indramayu, Indonesia

Email: llydaaxxdadaaxxda@gmail.com¹

Abstract

The primary objective of this study is to analyze the development, implementation, and impact of using Powtoon-based learning media integrated with the Discovery Learning model to enhance learning motivation and academic achievement among fourth-grade elementary students in Civics Education (PKN). This research adopts a Systematic Literature Review (SLR) approach guided by the PRISMA protocol, which includes stages of article identification, screening, inclusion, data extraction, and synthesis analysis. Literature was collected from reputable international and national databases, including Google Scholar, Elsevier, Springer, Taylor & Francis, Wiley, Emerald, and Sinta, covering publications between 2020 and 2025. An initial search yielded 1,078 articles, which were filtered based on inclusion and exclusion criteria to obtain 15 final journals for in-depth analysis. The findings reveal that integrating Powtoon media with the Discovery Learning model significantly enhances students' learning motivation, engagement, and academic performance. Powtoon's visual and animated features make learning more interactive and enjoyable, while Discovery Learning encourages exploration, problem-solving, and conceptual understanding. This combination fosters active participation, critical thinking, and deeper comprehension in PKN learning contexts. Most studies demonstrate that the use of Powtoon effectively increases students' interest and learning outcomes across various subjects, especially when paired with inquiry-based strategies such as Discovery Learning. However, research focusing on the long-term implementation framework, teacher readiness, and evaluation models for Powtoon-based learning remains limited. Future research is recommended to develop more comprehensive and adaptive models that align with students' learning needs and classroom realities.

Keywords: Powtoon media, discovery learning, learning motivation, learning outcomes, Civics education, elementary school, systematic literature review.

Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengembangan, penerapan, dan pengaruh penggunaan media pembelajaran Powtoon yang terintegrasi dengan model Discovery Learning dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada protokol PRISMA, melalui tahapan identifikasi artikel, penyaringan, inklusi, ekstraksi data, hingga analisis sintesis secara menyeluruh. Literatur dikumpulkan dari berbagai basis data nasional dan internasional, seperti Google Scholar, Elsevier, Springer, Taylor & Francis, Wiley, Emerald, dan Sinta, dengan periode publikasi antara tahun 2020 hingga 2025.

Dari hasil pencarian awal sebanyak 1.078 artikel, dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga diperoleh 15 jurnal final yang dianalisis secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Powtoon dengan model Discovery Learning memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar, keterlibatan siswa, serta hasil belajar akademik. Media Powtoon terbukti mampu menyajikan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan visual, sehingga memudahkan pemahaman konsep dan mendorong partisipasi aktif siswa. Sementara itu, model Discovery Learning menumbuhkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, serta kemandirian belajar melalui proses penemuan dan eksplorasi. Kombinasi keduanya menciptakan pembelajaran PKN yang lebih kontekstual dan bermakna. Penelitian yang menyoroti pengembangan kerangka implementasi jangka panjang, kesiapan guru, serta evaluasi model pembelajaran Powtoon berbasis Discovery Learning masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang mengembangkan model pembelajaran yang lebih komprehensif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta konteks sekolah dasar.

Kata kunci: media Powtoon, discovery learning, sekolah dasar, minat belajar, hasil belajar, Pendidikan Kewarganegaraan, systematic literature review.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang posisi strategis sebagai fondasi pertama dalam mengembangkan karakter, kompetensi, dan minat belajar anak-anak. Penguatan pembelajaran pada jenjang tersebut sangat penting agar siswa memperoleh bekal akademik serta keterampilan hidup yang memadai di masa mendatang. Salah satu tantangan utama yang sering muncul dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah rendahnya minat belajar dan hasil belajar yang belum optimal. Metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional monoton, minim interaksi, dan kurang memanfaatkan teknologi sering kali menjadi penyebab. (contoh: penelitian yang menunjukkan bahwa media konvensional menghambat partisipasi aktif siswa)

Dalam konteks pembelajaran Kewarganegaraan (“PKN”) di tingkat sekolah dasar, tantangan ini juga nyata. Materi PKN yang memuat pemahaman hak dan kewajiban, nilai-nilai kebangsaan, dan partisipasi sosial sering dianggap abstrak oleh siswa kelas 4 sehingga menurunkan motivasi belajar mereka. Sebagai contoh, sebuah penelitian menunjukkan bahwa melalui media video animasi berbasis Powtoon terdapat pengaruh signifikan terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV SD dalam pelajaran PKN (Winarni & Parmadi, 2025).

Seiring perkembangan teknologi dan kecenderungan siswa masa kini yang lebih tertarik dengan media digital yang interaktif, maka pengembangan media pembelajaran berbasis animasi/video, seperti menggunakan platform Powtoon, menjadi sangat relevan. Media Powtoon memungkinkan pembuatan animasi kartun, audio-visual yang menarik, dan visualisasi konsep yang sebelumnya dianggap kurang konkret oleh siswa. Terdapat penelitian yang menunjukkan media Powtoon layak dan mendapat respons positif dari siswa di tingkat

SMP (Sakti & Napsawati, 2021). Selain itu, sebuah penelitian melaporkan bahwa penggunaan Powtoon pada siswa sekolah dasar menghasilkan skor yang signifikan lebih tinggi dibanding media konvensional (Suprianti et al., 2024).

Di sisi lain, penggunaan model pembelajaran konstruktivis seperti Discovery Learning juga terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar, kemandirian siswa, dan pemahaman konsep. Model ini mendorong siswa untuk menemukan sendiri konsep melalui stimulus, eksplorasi, komunikasi, dan refleksi sehingga siswa menjadi lebih aktif dan berperan sebagai subjek pembelajaran. Sebagai contoh, sebuah penelitian menunjukkan bahwa model Discovery Learning berbantuan aplikasi Powtoon memberikan pengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep siswa SMA (Suliyadi et al., 2024).

Dengan menggabungkan kedua aspek tersebut media digital animasi (Powtoon) dan model Discovery Learning kemungkinan besar terjadi sinergi yang dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Terlebih bagi siswa kelas 4 SD yang berada pada tahap perkembangan kognitif konkret-operasional menurut Piaget: mereka masih butuh visualisasi yang konkret dan aktivitas eksplorasi aktif untuk memahami konsep. Namun demikian, meskipun studi individual menunjukkan manfaat media Powtoon dan model Discovery Learning, masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengembangkan media Powtoon dengan model Discovery Learning untuk mata pelajaran PKN kelas 4 SD dan meneliti efeknya terhadap minat dan hasil belajar. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian yang terstruktur untuk mengembangkan media Powtoon berbasis model Discovery Learning khusus untuk pembelajaran PKN kelas 4 SD, serta mengkaji secara sistematis efektivitasnya terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan sistematis terhadap literatur, penelitian ini berupaya menemukan evidensi-empiris dan strategi implementasi yang relevan dalam konteks tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan *Systematic Literature Review (SLR)* menggunakan protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) dengan skema awal pencarian berbasis PICOC (Population, Intervention, Comparison, Outcome, Context) untuk mengidentifikasi, memilih, dan menganalisis literatur antara tahun 2021 hingga 2025 yang relevan dengan pengembangan media Powtoon menggunakan model Discovery Learning untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas 4 SD pada mata pelajaran PKN.

Dengan demikian, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai (1) manfaat dan tantangan pengembangan media Powtoon

berbantuan Discovery Learning, (2) strategi implementasi terbaik dalam konteks pembelajaran PKN di SD kelas 4, dan (3) rekomendasi untuk pengembangan kurikulum dan media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

TINJAUAN TEORITIS

Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar

Pengembangan kurikulum pada jenjang sekolah dasar merupakan langkah penting untuk menciptakan sistem pendidikan yang mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan belajar peserta didik. Kurikulum yang efektif tidak hanya menekankan pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Perancangan kurikulum perlu dilakukan secara menyeluruh dan kontekstual, dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, nilai-nilai budaya lokal, serta tantangan yang muncul seiring perkembangan zaman. Dalam kerangka ini, pengembangan kurikulum yang memasukkan media digital interaktif seperti animasi atau video (sebagai bagian dari pembelajaran berbasis teknologi) menjadi relevan, terutama untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Media Powtoon dalam Pembelajaran

Media berbasis animasi atau video, seperti platform Powtoon, memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk yang lebih visual, audio-visual, dan interaktif. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media Powtoon untuk materi PKN kelas III SD dinyatakan valid, praktis dan efektif (Carolin et al., 2024). Juga, Powtoon-based video media untuk siswa kelas IV SD pada mata pelajaran PKN terbukti berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar (Winarni & Parmadi, 2025). Keunggulan media ini antara lain: mengubah materi abstrak menjadi tampilan yang lebih konkret, menarik perhatian siswa, serta memungkinkan variasi aktivitas belajar yang lebih aktif (misalnya animasi, audio, interaksi visual). Hal ini sangat relevan untuk mendukung pembelajaran di kelas 4 SD yang berada pada tahap perkembangan kognitif konkret-operasional.

Model Discovery Learning

Model pembelajaran *Discovery Learning* menekankan bahwa siswa aktif menemukan sendiri konsep atau pengetahuan melalui proses eksplorasi, pengamatan, percobaan, diskusi, dan refleksi. Model ini berasal dari perspektif konstruktivisme dan mentor seperti Piaget, yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri melalui aktivitas-aktualitasnya. Model ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong berpikir kritis,

pemecahan masalah, dan kemandirian belajar. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa model Discovery Learning berbantuan aplikasi Powtoon pada materi jaringan hewan di SMA memberikan pengaruh signifikan pada pemahaman konsep (Suliyadi et al., 2024). Demikian pula, studi lain menunjukkan media Powtoon dengan pendekatan Discovery Learning mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa SD (Mutmainnah et al., 2025).

Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa

Minat belajar mencerminkan kecenderungan internal siswa untuk tertarik, konsisten, dan terlibat dalam proses belajar. Motivasi belajar dan minat memiliki kontribusi signifikan terhadap hasil belajar. Ketika siswa merasa tertarik dan berpartisipasi aktif, maka proses pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga hasil belajar (baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap) cenderung meningkat. Dalam konteks media digital dan model pembelajaran interaktif, penggabungan elemen visual-audio, animasi, dan eksplorasi aktif dapat meningkatkan minat belajar siswa yang sebelumnya mungkin merasa bosan atau pasif. Banyak penelitian menunjukkan bahwa media Powtoon dan model Discovery Learning secara empiris terbukti meningkatkan hasil belajar. Misalnya, penelitian pada media animasi Powtoon untuk PKN kelas IV SD menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan (Tuti & Ninawati, 2022).

Integrasi Media Powtoon dengan Discovery Learning dalam Kurikulum PKN Kelas 4

Untuk pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) pada siswa kelas 4 SD, materi seperti hak-kewajiban, keanggotaan masyarakat, norma sosial, dan tanggung jawab warga negara kadangkala dianggap abstrak dan kurang menarik oleh siswa. Oleh karena itu, pengembangan media Powtoon yang dikombinasikan dengan model Discovery Learning dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret dan partisipatif: siswa dapat menyaksikan animasi, kemudian melakukan eksplorasi atau diskusi berdasarkan stimulus media, menemukan konsep bersama, dan merefleksikan pemahaman mereka. Integrasi ini juga selaras dengan pengembangan kurikulum yang menuntut inovasi media pembelajaran digital dan pembelajaran aktif. Beberapa studi mendukung bahwa media Powtoon untuk materi PKN kelas IV bahkan pada aspek karakter tanggung jawab terbukti valid dan efektif (Wasono & Wibawa, 2024). Dengan demikian, kombinasi ini berpotensi meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa secara simultan.

Kebutuhan Kajian Sistematis (SLR)

Meskipun terdapat sejumlah studi tentang media Powtoon, model Discovery Learning, dan pembelajaran PKN di sekolah dasar, masih terbatas kajian yang secara sistematis

mengkombinasikan ketiga aspek secara spesifik (media Powtoon + Discovery Learning + PKN kelas 4 SD). Untuk itu, diperlukan kajian literatur sistematis yang menggunakan metode seperti SLR dengan protokol PRISMA untuk mengidentifikasi, memilih, dan menganalisis berbagai penelitian relevan guna memperoleh gambaran komprehensif mengenai manfaat, tantangan, dan strategi implementasi yang efektif. Hal ini penting untuk menyediakan dasar teoritis dan empirik yang kuat sebagai landasan pengembangan kurikulum dan media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, meninjau, dan merangkum hasil-hasil penelitian yang membahas pengembangan media Powtoon dengan model Discovery Learning dalam upaya meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Proses peninjauan literatur dilakukan berdasarkan protokol PRISMA, dengan langkah-langkah meliputi pencarian, seleksi, ekstraksi, dan sintesis data secara sistematis dan transparan. Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah, yaitu Google Scholar, ScienceDirect, ResearchGate, dan SINTA, menggunakan kata kunci yang disusun melalui pendekatan PICOC.

Hasil pencarian awal menghasilkan lebih dari 1.000 artikel, kemudian diseleksi secara bertahap untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria penelitian. Kriteria inklusi meliputi artikel yang diterbitkan antara tahun 2021–2025, berfokus pada media Powtoon, model Discovery Learning, atau peningkatan minat dan hasil belajar di jenjang sekolah dasar, menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris, serta tersedia dalam format full-text PDF. Selain itu, hanya penelitian dengan pendekatan eksperimen, pengembangan, atau deskriptif-evaluatif yang relevan dengan penggunaan media pembelajaran digital yang disertakan. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan kombinasi topik Powtoon dan Discovery Learning, berfokus pada jenjang pendidikan menengah atau tinggi, serta artikel yang tidak dapat diakses secara penuh atau hanya berupa abstrak.

Tahap berikutnya adalah ekstraksi data, yang mencakup pengumpulan informasi inti dari setiap artikel terpilih, seperti tujuan penelitian, subjek dan konteks pembelajaran, desain media atau model pembelajaran yang digunakan, dampak terhadap minat dan hasil belajar siswa, serta rekomendasi implementasi. Analisis dilakukan menggunakan metode deskriptif-tematik dengan mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan tema dominan, seperti

efektivitas penggunaan Powtoon, penerapan model Discovery Learning, serta pengaruh keduanya terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Sintesis hasil kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan umum mengenai efektivitas dan tantangan penerapan media Powtoon berbasis Discovery Learning dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar (Page et al., 2021).

PICOC Framework

Pada tahap perencanaan, penelitian ini menggunakan kerangka PICOC (Population, Intervention, Comparison, Outcome, Context) untuk memperjelas fokus kajian serta mengarahkan strategi pencarian literatur yang relevan. Pendekatan PICOC membantu memastikan ruang lingkup penelitian sistematis ini sesuai dengan tujuan utama, yaitu menganalisis arah, hasil, dan kontribusi pengembangan media Powtoon berbasis model Discovery Learning terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas 4 SD pada mata pelajaran PKN.

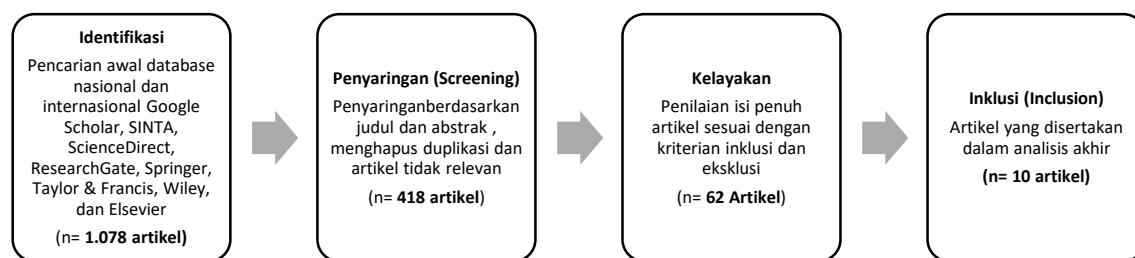
Tabel 1 PICOC

Elemen	Deskripsi
Population	Siswa kelas 4 sekolah dasar, guru PKN, dan pengembang media pembelajaran yang terlibat dalam proses belajar mengajar berbasis media digital.
Intervention	Pengembangan dan penerapan media pembelajaran Powtoon yang dikombinasikan dengan model <i>Discovery Learning</i> dalam pembelajaran PKN.
Comparison	Pembelajaran konvensional menggunakan metode ceramah atau media non-interaktif tanpa integrasi teknologi atau pendekatan penemuan.
Outcome	Peningkatan minat belajar, motivasi intrinsik, hasil belajar kognitif, serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran PKN.
Context	Lingkup pendidikan formal pada jenjang sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), baik di Indonesia maupun pada studi internasional yang relevan.

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Prosedur Seleksi Artikel (PRISMA)

Tahapan seleksi artikel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan empat langkah utama PRISMA, meliputi proses identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi.



Gambar 1 Metodologi Penelitian (PRISMA Flowchart)

Sumber: Data peneliti diolah, 2025

Langkah pertama adalah melakukan pencarian awal (identifikasi) pada berbagai database nasional dan internasional seperti Google Scholar, SINTA, ScienceDirect, ResearchGate, Springer, Taylor & Francis, Wiley, dan Elsevier, menggunakan kombinasi kata kunci yang disusun dengan pendekatan PICOC. Kata kunci yang digunakan antara lain: “Powtoon in elementary education,” “Discovery Learning model,” “student motivation in civic education,” “digital learning media for PKN,” dan “learning outcomes in primary schools.” Dari hasil pencarian awal ini, diperoleh 1.078 artikel.

Langkah kedua yaitu penyaringan (screening) dilakukan dengan membaca judul dan abstrak artikel untuk menghapus duplikasi serta mengeliminasi studi yang tidak relevan dengan fokus penelitian. Setelah tahap ini, jumlah artikel tersisa menjadi 418 artikel yang dinilai memiliki relevansi terhadap topik Powtoon, Discovery Learning, dan peningkatan minat serta hasil belajar siswa sekolah dasar.

Langkah ketiga adalah penilaian kelayakan (eligibility) terhadap isi penuh artikel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi adalah yang diterbitkan antara tahun 2021–2025, membahas implementasi media Powtoon atau model Discovery Learning pada jenjang sekolah dasar, berbahasa Indonesia atau Inggris, serta dapat diakses dalam format full-text PDF. Setelah tahap ini, diperoleh 62 artikel yang layak dianalisis lebih lanjut.

Langkah keempat adalah inklusi (inclusion), yaitu tahap akhir di mana artikel yang benar-benar sesuai dengan fokus penelitian dipilih sebagai sampel akhir. Setelah proses telaah menyeluruh terhadap isi, metode, dan kesesuaian konteks pembelajaran, diperoleh 15 artikel akhir yang digunakan dalam proses analisis dan sintesis SLR.

Hasil sintesis ini menjadi dasar untuk memahami bagaimana media Powtoon berbasis Discovery Learning dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas 4 SD pada mata pelajaran PKN, serta mengidentifikasi strategi implementasi dan tantangan penerapannya dalam konteks pembelajaran digital abad ke-21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap 15 jurnal terpilih yang berfokus pada penggunaan media Powtoon dan model Discovery Learning dalam pembelajaran di sekolah dasar, dilakukan analisis mendalam terhadap tujuan, desain pembelajaran, dan hasil penelitian dari setiap studi. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan tren meningkatnya pemanfaatan media digital interaktif, khususnya Powtoon, yang dikombinasikan dengan model pembelajaran aktif seperti

Discovery Learning untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hasil sintesis dari kelima belas jurnal tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Analisis Penelitian

No	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1	<i>Using Kit for Kids at Discovery Learning Model to Increase Interest Toward Science Elementary School Students</i> (Setiawan, 2021)	Model Discovery Learning terbukti meningkatkan minat belajar sains siswa melalui aktivitas eksploratif dan media konkret yang menarik.
2	<i>The Effectiveness of the Discovery Learning Model on Student Learning Outcomes</i> (Niman et al., 2024)	Discovery Learning efektif meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep siswa sekolah dasar, terutama dalam pembelajaran berbasis aktivitas.
3	<i>Use of Powtoon as the Learning Media in Teaching English in Elementary School</i> (Ardaningsih & Adnyayanti, 2022)	Penggunaan Powtoon meningkatkan motivasi dan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa karena tampilan visual dan audio yang menarik.
4	<i>Using the Powtoon Application as a Learning Media in Elementary School</i> (Putri & Susanti, 2022)	Media Powtoon dinilai mudah digunakan dan mampu meningkatkan perhatian serta partisipasi siswa selama pembelajaran daring.
5	<i>Utilizing Powtoon Learning Videos in Civics Learning in Fourth Grade Elementary School</i> (Nugraheni & Fathoni, 2022)	Powtoon meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep kewarganegaraan melalui visualisasi nilai-nilai moral dan sosial.
6	<i>Powtoon Interactive Media with a Problem Based Learning Model on Student Learning Outcomes and Interests in Plane Figure</i> (Asmaniah & Wati, 2024)	Kombinasi Powtoon dan model berbasis masalah meningkatkan hasil belajar geometri dan minat belajar siswa secara signifikan.
7	<i>Application of Powtoon Learning Media to Improve Student Learning Outcomes in Social Studies Grade IV</i>	Penggunaan Powtoon berpengaruh positif terhadap pemahaman materi IPS serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

	<i>Subjects (Nurpajriah et al., 2025)</i>	
8	<i>Development of Powtoon-Assisted Learning Media to Improve Students' Critical Thinking Skills in Science Subjects (Linda et al., 2025)</i>	Media Powtoon meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan minat belajar sains siswa sekolah dasar.
9	<i>The Effect of Using Powtoon Media on Elementary School Students' Mathematics Learning Outcomes on Time Measurement Material (Prasetyo et al., 2024)</i>	Powtoon meningkatkan hasil belajar matematika terutama dalam pemahaman konsep waktu dan keterlibatan aktif siswa.
10	<i>Utilisation of Powtoon Platform as Learning Media and Improving Student Achievement (Suprapmanto et al., 2024)</i>	Implementasi Powtoon berdampak signifikan terhadap prestasi akademik siswa serta membangun sikap positif terhadap pembelajaran digital.
11	<i>Development of Powtoon-Based Video Learning Media on Understanding Angles and Various Angles (Hidayat et al., 2025)</i>	Media berbasis Powtoon membantu siswa memahami konsep sudut dengan lebih cepat dan meningkatkan hasil evaluasi belajar.
12	<i>Powtoon as an Innovation in Improving Grade 4 Learners' Story Analysis and Reading Comprehension (Samosa et al., 2021)</i>	Powtoon efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan analisis cerita pada siswa kelas IV SD.
13	<i>The YouTube-Assisted Discovery Learning Model: Improving Students' Cognitive Learning Outcomes and Critical Thinking (Akihary et al., 2023)</i>	Discovery Learning dengan bantuan media digital (YouTube) meningkatkan hasil belajar kognitif dan kemampuan berpikir kritis siswa.
14	<i>Development of Powtoon Learning Media and Literacy Skills among Elementary School Students (Irnanda & Marlina, 2025)</i>	Media Powtoon berperan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui visualisasi konten yang menarik dan komunikatif.
15	<i>The Effect of Discovery Learning Model and Kinesthetic Learning Style on the Learning Outcomes of Grade IV Students (Tampi et al., 2024)</i>	Model Discovery Learning memberikan hasil optimal pada siswa dengan gaya belajar kinestetik, meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan kelas.

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar jurnal membahas efektivitas penggunaan media Powtoon dan penerapan model Discovery Learning dalam pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam upaya meningkatkan minat serta hasil belajar siswa. Media Powtoon terbukti mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif melalui tampilan visual yang dinamis dan narasi yang mudah dipahami siswa. Sementara itu, model Discovery Learning memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan konsep secara mandiri melalui proses eksplorasi, observasi, dan penemuan yang menumbuhkan rasa ingin tahu serta kemandirian belajar.

Integrasi antara Powtoon dan Discovery Learning terbukti menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan bermakna, di mana siswa terlibat aktif dalam setiap tahap pembelajaran. Kombinasi keduanya tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga berdampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) yang menuntut pemahaman nilai-nilai sosial, moral, dan kebangsaan.

Hampir seluruh penelitian menegaskan bahwa penggunaan Powtoon sebagai media pembelajaran digital mampu menumbuhkan motivasi intrinsik siswa, memperkuat daya ingat, serta meningkatkan partisipasi aktif di kelas. Tampilan animasi dan narasi audiovisual membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan menarik. Di sisi lain, model Discovery Learning mendorong siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengonstruksi sendiri pemahamannya terhadap materi.

Hasil telaah literatur secara mendalam akan disajikan kembali pada Tabel 2, dengan pengelompokan kategori analisis dari masing-masing jurnal.

Tabel 3 Pengelompokan Kategori Jurnal

No	Author	Tahun	Domain	Fokus	Objek	Metode
1	(Setiawan, 2021)	2021	Model Pembelajaran	Discovery Learning	Siswa SD	Eksperimen
2	(Niman et al., 2024)	2024	Model Pembelajaran	Penerapan Discovery Learning	Siswa SD	Eksperimen
3	(Ardaningsih & Adnyayanti, 2022)	2022	Media Pembelajaran	Powtoon untuk Bahasa Inggris	Siswa SD	Deskriptif
4	(Putri & Susanti, 2022)	2022	Media Digital	Powtoon untuk Pembelajaran Umum	Siswa SD	Kuantitatif
5	(Nugraheni & Fathoni,	2022	PKN	Powtoon dalam	Siswa Kelas 4	Eksperimen

	2022)			Pembelajaran PKN	SD	
6	(Asmaniah & Wati, 2024)	2024	Model Pembelajaran	Powtoon + PBL	Siswa SD	Eksperimen
7	Nurpajriah S., Fahri M., & Rosidah N.S. (2025).	2025	IPS	Powtoon untuk Meningkatkan Hasil Belajar	Siswa Kelas 4 SD	Eksperimen
8	(Linda et al., 2025)	2025	Sains	Powtoon dan Berpikir Kritis	Siswa SD	Research and Development (R&D)
9	(Prasetyo et al., 2024)	2024	Matematika	Powtoon pada Materi Pengukuran Waktu	Siswa SD	Eksperimen
10	(Suprapmanto et al., 2024)	2024	Pembelajaran Digital	Implementasi Powtoon	Siswa SD	Kuantitatif
11	(Hidayat et al., 2025)	2025	Matematika	Pengembangan Powtoon Berbasis Video	Siswa SD	R&D
12	(Samosa et al., 2021)	2021	Literasi Bahasa	Powtoon untuk Membaca dan Analisis Cerita	Siswa Kelas 4 SD	Eksperimen
13	(Akihary et al., 2023)	2023	Model Pembelajaran	Discovery Learning dengan Media Digital	Siswa SMA	Kuantitatif
14	(Irnanda & Marlina, 2025)	2025	Literasi	Powtoon dan Keterampilan Literasi	Siswa SD	Pengembangan
15	(Tampi et al., 2024)	2024	Model Pembelajaran	Discovery Learning dan Gaya Belajar	Siswa Kelas 4 SD	Eksperimen

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengelompokan analisis dari 15 jurnal yang diperoleh, data dianalisis dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain domain penelitian, fokus kajian, objek penelitian, serta metode penelitian yang digunakan. Berdasarkan hasil klasifikasi tersebut dapat dilihat bahwa penelitian mengenai pengembangan media Powtoon dan penerapan model Discovery Learning dalam kurun waktu 2021 hingga 2025 mengalami perkembangan yang cukup pesat, khususnya pada jenjang pendidikan dasar (sekolah dasar) dan pembelajaran tematik seperti PKN, IPS, serta Bahasa Indonesia.

Domain penelitian yang paling banyak dikaji adalah media pembelajaran digital, dengan fokus pada pemanfaatan media Powtoon dalam meningkatkan motivasi dan hasil

belajar siswa. Media Powtoon dinilai efektif karena mampu menampilkan konsep pembelajaran yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih visual, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Sebagian besar objek penelitian adalah siswa sekolah dasar kelas 3–5, yang menunjukkan bahwa media berbasis animasi seperti Powtoon dipandang sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa usia SD.

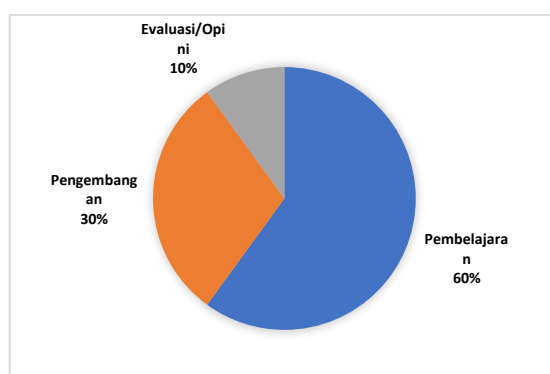
Selain domain media pembelajaran, domain model pembelajaran aktif, terutama Discovery Learning, juga cukup menonjol. Beberapa penelitian seperti Setiawan (2021) dan Tampi et al. (2024) menunjukkan bahwa Discovery Learning dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses penemuan konsep. Integrasi antara Powtoon dan Discovery Learning juga mulai banyak dilakukan dalam penelitian terkini, karena kombinasi keduanya terbukti mampu membangun suasana belajar yang lebih eksploratif, komunikatif, dan menyenangkan.

Beberapa studi (misalnya Nugraheni & Fathoni, 2022; Winarni & Parmadi, 2025) menyoroti bahwa media Powtoon pada mata pelajaran PKN kelas IV SD secara signifikan meningkatkan minat belajar dan hasil belajar kognitif siswa. Hal ini karena Powtoon mampu menghadirkan narasi visual dan audio interaktif yang memperjelas nilai-nilai kewarganegaraan seperti tanggung jawab, hak dan kewajiban, serta kerja sama sosial. Dengan demikian, Powtoon bukan hanya alat bantu visual, melainkan juga sarana untuk menanamkan nilai dan karakter siswa.

Dari sisi metodologi penelitian, sebagian besar studi menggunakan pendekatan eksperimen untuk menguji efektivitas media Powtoon maupun model Discovery Learning terhadap hasil belajar siswa. Beberapa penelitian lain menggunakan metode Research and Development (R&D), khususnya untuk merancang, mengembangkan, dan memvalidasi kelayakan media Powtoon sebelum diimplementasikan di kelas (contoh: Linda et al., 2025; Hidayat et al., 2025). Selain itu, terdapat pula penelitian deskriptif dan kuantitatif yang mengukur respon siswa dan guru terhadap efektivitas media Powtoon dalam proses pembelajaran daring dan tatap muka.

Metode Systematic Literature Review (SLR) juga digunakan oleh beberapa peneliti (misalnya Suliyadi et al., 2024; Mutmainnah et al., 2025) untuk memetakan tren dan efektivitas media pembelajaran digital yang dipadukan dengan model Discovery Learning. Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan pemetaan komprehensif terhadap berbagai hasil penelitian terkait pengaruh media Powtoon terhadap motivasi, partisipasi, serta prestasi belajar siswa.

Secara umum, hasil pengelompokan menunjukkan bahwa penelitian mengenai pengembangan media Powtoon dan model Discovery Learning masih didominasi oleh kajian empiris terkait dampak terhadap minat dan hasil belajar siswa. Penelitian dengan orientasi konseptual atau pengembangan framework implementasi media Powtoon secara sistematis masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya peluang penelitian lanjutan untuk mengembangkan model pengintegrasian media digital interaktif dengan pendekatan konstruktivis seperti Discovery Learning agar lebih adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran abad ke-21, khususnya dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar.



Gambar 2 Domain Penelitian Media Powtoon dan Model Discovery Learning

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa domain penelitian terbanyak berada pada kategori pembelajaran (60%), diikuti oleh domain pengembangan (30%), dan evaluasi atau opini (10%). Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar penelitian lebih berfokus pada implementasi media Powtoon dan penerapan model Discovery Learning dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

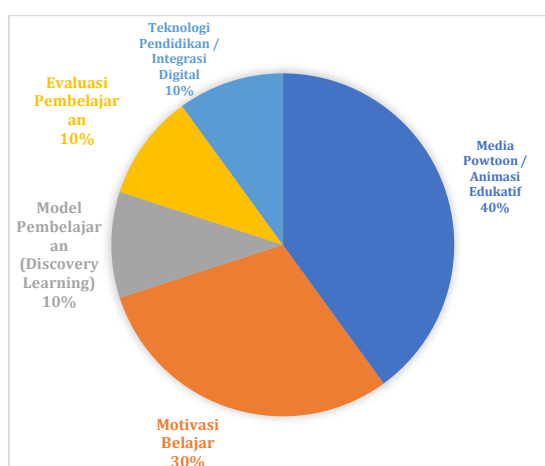
Domain pembelajaran mencakup penelitian yang menguji efektivitas media Powtoon terhadap minat dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PKN dan tematik terpadu. Media ini digunakan sebagai alat bantu visual dan interaktif yang dapat memperjelas konsep abstrak menjadi lebih konkret. Beberapa penelitian (misalnya Nugraheni & Fathoni, 2022; Winarni & Parmadi, 2025) menunjukkan bahwa penggunaan Powtoon mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta pemahaman konsep kewarganegaraan melalui penyajian animasi dan narasi audio yang menarik.

Sementara itu, domain pengembangan berfokus pada proses perancangan dan validasi media Powtoon sebelum diimplementasikan di kelas. Studi-studi seperti Linda et al. (2025) dan Hidayat et al. (2025) menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan

model ADDIE atau Borg & Gall untuk menghasilkan produk media pembelajaran yang layak dan efektif. Hasilnya menunjukkan bahwa media Powtoon dengan pendekatan Discovery Learning mendapatkan penilaian “sangat layak” dari ahli materi maupun ahli media, serta memperoleh respon positif dari siswa.

Adapun domain opini atau evaluasi mencakup penelitian yang mengulas pandangan teoretis, tantangan implementasi, serta peluang pengembangan media digital di era pembelajaran 5.0. Studi-studi ini menekankan bahwa integrasi media animatif seperti Powtoon perlu disertai dengan strategi pembelajaran aktif, agar tidak hanya menjadi alat bantu visual, melainkan juga memfasilitasi penemuan konsep secara mandiri oleh siswa.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa arah penelitian pengembangan media Powtoon masih sangat dominan pada tataran penerapan di kelas, dengan proporsi penelitian konseptual yang masih terbatas. Hal ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kerangka model pembelajaran digital berbasis Discovery Learning yang lebih sistematis dan adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran abad ke-21, khususnya pada mata pelajaran PKN di sekolah dasar.



Gambar 3 Fokus Penelitian pada Pengembangan Media Powtoon dan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran PKN Sekolah Dasar

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 jurnal terpilih, fokus penelitian terbanyak berkaitan dengan penggunaan media Powtoon dalam proses pembelajaran di sekolah dasar (40%). Sebagian besar penelitian, seperti yang dilakukan oleh Putri & Susanti (2022), Ardaningsih & Adnyayanti (2022), dan Nugraheni & Fathoni (2022), menunjukkan bahwa Powtoon sebagai media animasi edukatif dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PKN maupun mata pelajaran lain di tingkat sekolah dasar. Visualisasi

yang menarik, kombinasi suara dan teks, serta karakter animasi yang dinamis membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses belajar.

Selanjutnya, fokus kedua terbesar adalah pada peningkatan motivasi belajar siswa (30%). Beberapa penelitian seperti Asmaniah & Wati (2024), Nurpajriah et al. (2025), dan Linda et al. (2025) menegaskan bahwa penerapan media Powtoon tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membangkitkan semangat dan rasa ingin tahu siswa. Powtoon dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, terutama ketika dikombinasikan dengan aktivitas eksploratif yang mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif.

Fokus penelitian berikutnya adalah penerapan model Discovery Learning (10%), sebagaimana dijelaskan oleh Setiawan (2021), Akihary et al. (2023), dan Tampi et al. (2024). Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan model ini dalam pembelajaran PKN membantu siswa memahami konsep secara mandiri melalui proses penemuan dan diskusi kelompok. Ketika model Discovery Learning dipadukan dengan media Powtoon, hasil belajar meningkat secara signifikan karena siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif mencari, menalar, dan menyimpulkan materi yang dipelajari.

Selain itu, evaluasi pembelajaran juga menjadi salah satu fokus penelitian (10%), sebagaimana ditunjukkan oleh Prasetyo et al. (2024) dan Suprasmanto et al. (2024). Kedua studi tersebut menguji efektivitas penggunaan media Powtoon terhadap hasil belajar siswa pada materi-materi spesifik seperti pengukuran waktu dan konsep geometri. Hasilnya menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dan keterlibatan aktif dalam proses evaluasi berbasis digital.

Fokus terakhir adalah teknologi pendidikan (10%), yang dibahas pada penelitian seperti Irnanda & Marlina (2025) dan Hidayat et al. (2025). Penelitian-penelitian ini menyoroti bagaimana integrasi teknologi digital seperti Powtoon, YouTube, dan platform multimedia lainnya dapat memperluas akses dan kreativitas guru dalam menyusun media pembelajaran berbasis Discovery Learning.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa tren penelitian dominan mengarah pada pengembangan media digital interaktif berbasis Powtoon untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran PKN. Kombinasi antara Powtoon dan model Discovery Learning menjadi pendekatan inovatif yang terbukti efektif dalam mendorong pembelajaran aktif dan bermakna. Temuan ini juga mengindikasikan adanya peluang penelitian lanjutan, terutama dalam aspek evaluasi

efektivitas jangka panjang dan pengembangan model pembelajaran digital adaptif yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter PKN dengan teknologi visual interaktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah literatur terhadap 15 jurnal yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media Powtoon dengan model Discovery Learning memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran PKN kelas 4. Penggunaan media animasi interaktif seperti Powtoon terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik perhatian siswa, dan memfasilitasi pemahaman konsep-konsep PKN yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Model Discovery Learning berperan penting dalam memandu siswa untuk menemukan konsep melalui pengalaman langsung, sehingga meningkatkan keterlibatan aktif, rasa ingin tahu, serta kemampuan berpikir kritis.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa kombinasi antara Powtoon dan Discovery Learning mampu menumbuhkan motivasi intrinsik siswa, memperkuat daya ingat, serta meningkatkan hasil belajar baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dan kuantitatif eksperimen yang menilai efektivitas media berbasis teknologi terhadap capaian belajar. Secara umum, hasilnya menunjukkan bahwa media pembelajaran digital seperti Powtoon tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas, interaktivitas, dan kolaborasi dalam pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengembangan model pembelajaran berbasis Powtoon dengan pendekatan Discovery Learning pada mata pelajaran PKN masih terbatas. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas wacana pengembangan media digital yang terintegrasi dengan model pembelajaran aktif, inovatif, dan kontekstual di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan hasil telaah literatur, disarankan agar penelitian selanjutnya mengembangkan media Powtoon yang terintegrasi dengan model Discovery Learning secara lebih mendalam melalui pendekatan eksperimen atau pengembangan model agar diperoleh bukti empiris yang lebih kuat. Guru disarankan memanfaatkan Powtoon sebagai media interaktif dalam setiap tahap pembelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PKN. Sekolah perlu mendukung penggunaan media digital ini melalui pelatihan bagi guru serta penyediaan sarana teknologi yang memadai agar proses

pembelajaran berjalan optimal. Selain itu, pengembang kurikulum dapat mempertimbangkan integrasi media Powtoon dan Discovery Learning dalam kurikulum tematik di sekolah dasar guna menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akihary, W., Maruanaya, R. F., Lestuny, C., & Maruanaya, S. P. (2023). The YouTube-assisted discovery learning model: Improving students' cognitive learning outcomes and critical thinking. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 17(4), 548–554. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v17i4.20851>
- Ardaningsih, L. A. N., & Adnyayanti, N. L. P. E. (2022). Use of Powtoon as the Learning Media in Teaching English in Elementary School. *Journal of Educational Study*, 2(1), 105–110. <https://doi.org/10.36663/joes.v2i1.267>
- Asmaniah, T. G., & Wati, R. (2024). Powtoon Interactive Media with a Problem Based Learning Model on Student Learning Outcomes and Interests in Plane figure. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 326–339. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2424>
- Carolyn, C. J., Idris, M., & Hermansyah. (2024). Pengembangan Media Berbasis Powtoon Pada Pelajaran Ppkn Kelas Iii Sd. *Journal Binagogik*, 11(2), 165–174. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd>
- Hidayat, D., Yuyun Elizabeth Patras, & Hari Susanto, L. (2025). Development of Powtoon-Based Video Learning Media on Understanding Angles and Various Angles. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 3(5), 30–37. <https://doi.org/10.62504/jimr1246>
- Irnanda, E., & Marlina. (2025). Development of powtoon learning media and literacy skills among elementary school students. *IRJE: Indonesian Research Journal in Education*, 9(1), 587–602.
- Linda, R., Bukhori, A., & Priyolistiyanto, A. (2025). Development of Powtoon-Assisted Learning Media to Improve Students' Critical Thinking Skills in Science Subjects. *Integrated Science Education Journal*, 6(3), 163–174. <https://doi.org/10.37251/isej.v6i3.1859>
- Mutmainnah, Suardi, & Kaharuddin. (2025). The Effectiveness of the Discovery Learning Model Assisted by Powtoon Animated Video Media on Elementary School Students'

- Interest and Learning Outcomes in Social Studies. *Journal of Educational Sciences*, 9(4), 2366-2378 Journal.
- Niman, E. M., Yansen Edison, A., & Momang, B. (2024). The Effectiveness of the Discovery Learning Model on Student Learning Outcomes. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 07(07), 3454–3458. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v7-i07-49>
- Nugraheni, S. R., & Fathoni, A. (2022). Utilizing Powtoon Learning Videos in Civics Learning in Fourth Grade Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 6(3), 657–663. <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i4.56062>
- Nurpajriah, S., Fahri, M., & Rosidah, N. S. (2025). Application of Powtoon Learning Media to Improve Student Learning Outcomes in Social Studies Grade IV Subjects. *Global Education Journal*, 3(2), 691–698. <https://doi.org/10.59525/gej.v3i2.825>
- Page, M. J., Mckenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-wilson, E., Mcdonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement : an updated guideline for reporting systematic reviews *Systematic reviews and Meta-Analyses*. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Prasetyo, W. A., Hartatik, S., Nafiah, N., & Rulyansah, A. (2024). The Effect of Using Powtoon Media on Elementary School Students' Mathematics Learning Outcomes on Time Measurement Material. *BASICA Journal of Arts and Science in Primary Education*, 4(1), 23–36. <https://doi.org/10.37680/basic.v3i2.5321>
- Putri, A. E., & Susanti, R. (2022). Using the Powtoon Application as A Learning Media in Elementary School. *Journal International Inspire Education Technology*, 1(1), 61.
- Sakti, I., & Napsawati. (2021). The Development of Learning Media Using Powtoon for Junior High School. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(3), 198–208. <https://doi.org/10.26618/jpf.v9i3.5565>
- Samosa, R., Ilagan, C., Ballaran, B. C., Margallo, S., & Sunga, R. M. (2021). Powtoon as an Innovation in Improving Grade 4 Learners' Story Analysis and Reading Comprehension. *International Journal of Academic Multidisciplinary Research (IJAMR)*, 5(12), 44–52. www.ijeais.org/ijamr

- Setiawan, S. (2021). Using Kit for Kids At Discovery Learning Model To Increase Interest Toward Science Elementary School Students. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 5(2), 186. <https://doi.org/10.22460/pej.v5i2.2745>
- Suliyadi, S., Karnan, K., Handayani, S., & Merta, I. W. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Aplikasi Powtoon pada Materi Jaringan Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Biologi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Keruak Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 242–247. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2038>
- Suprapmanto, J., Yathroh, I. L., Handayani, F., Sari, N. P., & Salwa. (2024). Utilisation of Powtoon Platform as Learning Media and Improving Student Achievement. *World Psychology*, 3(1), 113–127. <https://doi.org/10.55849/wp.v3i1.608>
- Suprianti, G. A. P., Luh Gd Rahayu, B., & Luh, I. (2024). Powtoon: Does It Promote Primary Students' Autonomous Learning? *Journal of English Education and Teaching*, 8(2), 355–372. <https://doi.org/10.33369/jeet.8.2.355-372>
- Tampi, D., Lumapow, H. R., & Mangangantung, J. M. (2024). The effect of discovery learning model and kinesthetic learning style on the learning outcomes of grade iv students of gmim wiau lapi elementary school. *International Journal of Scientific Research and Engineering Development*, 7(3), 468–476.
- Tuti, K., & Ninawati, M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoon terhadap Hasil Belajar PKn Materi Hak Dan Kewajiban pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 298–304. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4303>
- Wasono, E., & Wibawa, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pkn Sd Berbasis Powtoon Untuk Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas Iv. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(3).
- Winarni, E. W., & Parmadi, B. (2025). Pengaruh Media Video Animasi Berbasis Powtoon Terhadap Minat dan Hasil Belajar PPKn pada Siswa Kelas IV SD Negeri 77 Bengkulu. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 4(1), 116–125. <https://ejournal.unib.ac.id/kapedas/article/view/40802%0Ahttps://ejournal.unib.ac.id/kapedas/article/download/40802/16423>